

BAB III

MEDTODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian “berasal dari kata “*Metode*” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu: dan “*Logos*” yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan.¹ Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.²

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena menyajikan data dalam bentuk kata-kata. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif karena ingin mengetahui dan memberikan gambaran secara apa adanya gambaran tentang peran konseling teman sebaya dalam mengatasi bahaya psikologis pada masa pubertas, berdasarkan hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Menurut pendapat Sugiyono, mendeskripsikan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³

¹ Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h.1

²*Ibid.*, h. 2

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 15

Senada dengan pendapat di atas, menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah mendeskripsikan penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti mendeskripsikan suatu fenomena atau suatu keadaan yang sebenarnya dialami oleh subyek penelitian. Penulis mendeskripsikan peran konseling teman sebaya dalam mengatasi bahaya psikologis pada masa pubertas di SMP Negeri 11 Padang. Data yang diperoleh didapat berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, dengan penulis sendiri sebagai instrumen kunci.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek atau informan penelitian adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Arikunto mengemukakan subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.⁴ Penentuan subjek penelitian atau sampel dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penentuan kuantitatif.

Lincoln dan Guba dalam Sugiyono mengemukakan bahwa penentuan sampel dalam penelitian kualitatif (naturalistik) sangat berbeda dengan penentuan sampel dalam penelitian konvensional (kuantitatif), Penentuan

⁴*Ibid*, h. 145

sampel dalam penelitian kualitatif tidak didasarkan perhitungan statistik, sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum, bukan untuk digeneralisasikan.⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Penentuan subjek atau informan penelitian dalam penelitian ini dengan cara *Purposive sampling*. Menurut Djama'an Satori *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang ditentukan dengan menyesuaikan pada tujuan penelitian atau pertimbangan tertentu.⁶

Menurut Lincoln dan Guba dalam Sugiyono ciri-ciri khusus sampel *purposive* yaitu 1) *Emergent sampling design*/sementara 2) *Serial selection of sampel unit*/menggelinging seperti bola salju 3) *Continuous adjustment or focusing of the sample*/disesuaikan dengan kebutuhan 4) *Selection to the point of redundancy*/dipilih sampai jenuh.⁷

Berdasarkan uraian di atas dalam penelitian ini, subjek atau informan penelitian adalah peserta didik yang menjadi konselor sebaya dan peserta didik yang menjadi konseli sebaya di SMP Negeri 11 Padang, serta informan lainnya yang bisa memberikan data sesuai dengan tujuan penelitian.

Objek dalam penelitian ini adalah informasi yang akan diketahui dari subjek penelitian, di antaranya adalah sebagai berikut:

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 302

⁶Djamaan Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 6

⁷Sugiyono, *Op. Cit*, 302

- a. Peran konseling teman sebaya untuk membantu membuka pikiran dalam mengatasi bahaya psikologis pada masa pubertas di SMP Negeri 11 Padang.
- b. Peran konseling teman sebaya untuk membantu memberikan dorongan positif pada dalam mengatasi bahaya psikologis pada masa pubertas di SMP Negeri 11 Padang.
- c. Peran konseling teman sebaya untuk membantu menemukan solusi dalam mengatasi bahaya psikologis pada masa pubertas di SMP Negeri 11 Padang.

C. Teknik Pengumpul Data

Menurut pendapat Sugiyono, mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.⁸ Menurut pendapat Sugiyono, mengemukakan macam-macam teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif, diantaranya: observasi, wawancara, dokumentasi.⁹

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut pendapat Nana Syaodih Sukmadinata, observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D Edisi Revisi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 62

⁹*Ibid.*, hal.309

berlangsung.¹⁰ Penulis melakukan pengamatan terhadap objek yang menjadi fokus penelitian dengan menggunakan alat bantu pedoman observasi. Observasi yang penulis gunakan adalah observasi nonpartisipatif.

Menurut pendapat Sugiyono, dalam melakukan observasi ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.¹¹ Alasan peneliti menggunakan teknik observasi yaitu untuk memperoleh data secara lebih akurat, karena peneliti dapat mengamati secara langsung objek yang menjadi fokus penelitian.

2. Wawancara

Menurut pendapat Sugiyono mengatakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti serta apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam.¹² Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, dengan jenis wawancara ini peneliti mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Peneliti menggunakan jenis wawancara ini dengan alasan bahwa pertanyaan yang diajukan tidak terpaku pada pedoman namun dapat berkembang lebih dalam.

¹⁰Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2010), h. 220

¹¹Sugiyono, *Op.cit.*, h. 66

¹²*Ibid.*, h.72

Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada peserta didik yang menjadi konselor sebaya di SMP Negeri 11 Padang untuk memperoleh data mengenai peran konseling teman sebaya dalam mengatasi bahaya psikologis pada masa pubertas. Selain itu, wawancara juga ditujukan kepada peserta didik yang menjadi klien sebaya di SMP Negeri 11 Padang. Wawancara dengan peserta didik dilakukan untuk mengetahui peran konseling teman sebaya dalam mengatasi bahaya psikologis pada masa pubertas. Untuk mendukung data penelitian penulis juga melakukan wawancara dengan informan lainnya seperti, guru bimbingan dan konseling yang dapat memberikan data terkait dengan tujuan penelitian.

3. Dokumentasi

Menurut pendapat Sugiyono, dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.¹³ Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karyamonal dari seseorang. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan mendukung data dari hasil observasi dan wawancara.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Menurut pendapat Bogdan, menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data

¹³*Ibid.*, hal. 82

yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁴ Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁵

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles & Huberman. Menurut Miles & Huberman dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa “aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh”. Lebih lanjut, Miles & Huberman mengemukakan tiga aktifitas dalam analisis data, diantaranya reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan (conclusion drawing/verification).¹⁶

Untuk langkah-langkah dalam pelaksanaan analisis data di lapangan menurut Miles dan Huberman yang meliputi *datareduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* dijelaskan pada pembahasan berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Menurut Sugiyono, mengemukakan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Hal ini dilakukan karena, semakin lama peneliti memasuki

¹⁴*Ibid.*, hal.334

¹⁵*Ibid.*, hal.336

¹⁶*Ibid.*, hal.337

lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Kegiatan mereduksi data membuat gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya apabila diperlukan.¹⁷

Reduksi data dalam penelitian ini difokuskan kepada fokus penelitian yaitu peran konseling teman sebaya dalam mengatasi bahaya psikologis di SMP Negeri 11 Padang. Reduksi data dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan hasil dokumentasi.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah mereduksi data, peneliti kemudian menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.

Menurut pendapat Miles dan Huberman dalam Sugiyono, mengungkapkan bahwa penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁸ Dalam penelitian ini penulis menyajikan data tentang fokus penelitian dalam bentuk teks yang bersifat diskriptif.

¹⁷*Ibid.*, hal.338

¹⁸*Ibid.*, hal.249

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Langkah berikutnya setelah penyajian data adalah membuat kesimpulan. Menurut pendapat Sugiyono, bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran dalam bentuk hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁹ Dalam penelitian ini, data tentang fokus penelitian yang telah tertulis dalam penyajian data, dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

E. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono, meliputi uji validitas internal (*credibility*), uji validitas eksternal (*transferability*), uji reliabilitas (*dependability*), dan uji obyektivitas (*confirmability*). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas sebagai penguji utama.²⁰

Menurut pendapat Sugiyono, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan memberi check.²¹ Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data dengan menggunakan triangulasi yaitu triangulasi teknik.

¹⁹*Ibid.*, hal. 253

²⁰*Ibid.*, hal.336

²¹*Ibid.*, hal.368

Menurut pendapat Sugiyono, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi yang akan digunakan oleh penulis adalah triangulasi teknik. Menurut pendapat Sugiyono, triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh keabsahan data tentang fokus penelitian yang diperoleh dari informan penelitian dengan teknik observasi, lalu dicek dengan teknik wawancara, kemudian dengan studi dokumentasi.²²



²²*Ibid.*, hal.372-372